

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan ada hubungan insiasi menyusui dini dengan ikterus neonatorum di RSUD Wates Yogyakarta sebagai berikut ini:

1. Mayoritas bayi yang tidak melakukan insiasi menyusui dini di RSUD Wates Yogyakarta sebanyak 38 bayi (58,5%) dan yang dilakukan insiasi menyusui dini sebanyak 27 bayi dengan presentase (41,5%).
2. Kejadian ikterus neonatorum di RSUD Wates Yogyakarta hanya sebagian kecil yang mengalami ikterus sebanyak 32 (49,2%).
3. Ada hubungan insiasi menyusui dini terhadap ikterus neonatorum di RSUD Wates Yogyakarta. Dengan diperoleh nilai signifikan 0,000 ($p < 0,05$). Nilai X^2_{hitung} sebesar 17,429 dan nilai X^2_{tabel} untuk ($p < 5\%$) sebesar 3,841 ($X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$). Ditunjukkan nilai koefisien contingency adalah 0,460 atau di antara 0,40—0,599 yang artinya hubungannya sedang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut ini. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat disarankan:

1. Bagi Perawat dan Bidan
Bagi perawat dan bidan agar terus memberikan informasi dan menerapkan tentang pentingnya pemberian insiasi menyusui dini pada bayi baru lahir karena untuk mencegah hipotermi bahkan kematian bayi.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Sebaiknya memperhatikan faktor pengganggu yang tidak dikendalikan yang menyebabkan kegagalan insiasi menyusui dini. Adapun faktor

dari ibu yaitu cemas atau stress dan faktor bayi adalah frekuensi menghisap.

3. Bagi Ibu postpartum

Bagi ibu postpartum diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dalam memberikan inisiasi menyusui dini dan memberikan ASI yang baik.

4. Instansi rumah sakit dan dinas kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi dinas kesehatan Kulon progo dan RSUD Wates Yogyakarta serta sektor terkait untuk mengembangkan promosi kesehatan kepada masyarakat khususnya pada ibu tentang manfaat inisiasi menyusui dini (IMD) dan pencegahan penyakit ikterus neonatorum, dan mengurangi resiko kematian bayi baru lahir.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YAN
YOGYAKARTA